

**PENGENDALIAN
PENYAKIT CENDAWAN DIPLODIA
(Botryodiplodia theobromae)
PADA TANAMAN JERUK**



**PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA SELATAN
DINAS TANAMAN PANGAN DAN HORTIKULTURA**

**UPTD BALAI PERLINDUNGAN TANAMAN
SUMATERA SELATAN
Laboratorium PHP
BELITANG, OKU TIMUR
2007**

PENDAHULUAN

Penyebab utama turunnya produksi Buah jeruk akibat adanya serangan Penyakit Cendawan Diplodia (baik Diplodia basah maupun Diplodia Kering), Penyakit ini menyerang dibagian akar, batang dan ranting tanaman jeruk mengakibatkan busuk pada akar, busuk pada batang dan matinya ranting

GEJALA SERANGAN

1) Diplodia Basah

Tanaman yang terserang mengeluarkan blendo berwarna kuning keemasan. Kadang kala Kulit Tanaman yang sakit kelihatan kering dan mengelupas. Serangan berat gejalanya melingkari batang dan ranting yang dapat menyebabkan kematian dan kayu yang mati berwarna biru kehitaman.



Gejala serangan Cend. Diplodia basah Pada Batang Jeruk.

2). Diplodia Kering

Cara menyerangnya sama dengan Diplodia basah , tetapi gejala awal sulit diketahui karena tanaman yang terserang tidak mengeluarkan blendok.



Gejala Diplodia Kering

Gejala serangan Cend. Diplodia Kering pada Batang Jeruk.

Serangan Diplodia Kering lebih berbahaya karena gejalanya diketahui setelah Tanaman mengering mengakibatkan pengendalian ditingkat petani sering terlambat dilakukan

KOMPONEN PENGENDALIAN

1) Kultur Teknis

Pemupukan berimbang, Pengaturan drainase yang baik, Menghindari Pelukaan Tanaman dan Penjarangan Buah agar tanaman tetap kekar dan sehat.

2) Cara Fisis Mekanis

Sanitasi Kebun dengan mengumpulkan dan membakar sisa-sisa tanaman terserang Menoreh bagian kulit tanaman sakit hingga 2 Cm ke bagian kulit yang sehat dan kulit torehan dikubur dan dibakar.

3) Cara Eradikasi

Membongkar Tanaman yang terserang Berat dan Puso , mengumpulkan dan membakarnya

4) Cara Kimiawi

Mengoles Fungisida efektif pada Bagian Kulit Tanaman terinfeksi setelah bagian yang sakit ditoreh/dikupas

Untuk Pencegahan batang/ranting tanaman dipoles dengan larutan Bubur California (BC) dan Larutan Bubur Bordo (BB) cara pembuatan sebagai berikut.

CARA PEMBUATAN BUBUR CALIFORNIA DAN BUBUR BORDO

A) BUBUR CALIFORNIA

Bahan yang diperlukan.

- Belerang (yang dihaluskan) sebanyak 1 Kg.
- Kapur Tohor (Hidup) sebanyak 2 Kg. Air Bersih 10 Liter.

Cara Membuatnya

Belerang direbus sampai larut merata. Kapur dilarutkan dengan air dalam wadah terpisah sampai merata Larutan Kapur dimasukan kedalam larutan Belerang yang sedang direbus (mendidih selama 10 Menit sambil diaduk hingga merata dengan pengaduk Non Logam (usahakan dari kayu) Lalu dinginkan dan siap untuk di Aplikasikan dilapangan



Aplikasi dilapangan

1. Sikat dan bersihkan bagian batang jeruk yang terserang Penyakit Diplodia Oleskan larutan Bubur California (BC) dengan kuas pada batang tersebut sampai ke bagian cabang yang masih terserang. Atau Boleh disemprotkan pada batang hingga cabang yang terserang
2. Waktu Aplikasi sebaiknya Pagi Jam 06.00-10.00 Wib dan Sore hari Jam 15.00--18.00 Wib.
3. Ulangi sampai sembuh dengan selang waktu 15 Hari (2 Minggu) sekali untuk Musim Kemarau dan 7 hari (1 Minggu) sekali untuk Musim Penghujan

B) BUBUR BORDO (BB).

Bahan yang diperlukan.

- Terusi 150 Gram (1,5 Ons)
- Kapur Tohor 150 Gram .
- Air Bersih 10 Liter.

Cara Pembuatan

- Buat Larutan Kapur (200 Gr Kapur + 10 Ltr Air bersih) aduk hingga merata.
- Masukan 150 Gram Terusi yang telah ditumbuk halus kedalam larutan Kapur dan aduk sampai rata Atau Buat Larutan 150 Gr
- Kapur dengan 5 Liter Air Buat Larutan 150 Gr Terusi dengan 5 Liter Air Masukan larutan Terusi kedalam larutan kapur (**Awas tidak boleh terbalik**) lalu diaduk sampai merata.



Aplikasi dilapangan.

1. Sikat dan bersihkan bagian batang jeruk yang terserang Penyakit Diplodia Oleskan larutan Bubur Bordo dengan kuas pada batang tersebut sampai ke bagian cabang yang masih terserang.
2. Atau Boleh disemprotkan pada batang yang terserang
3. Waktu Aplikasi sebaiknya Pagi Jam 06.00-10.00 Wib dan Sore hari Jam 15.00--18.00 Wib.
4. Ulangi sampai sembuh dengan selang waktu 15 Hari (2 Minggu) sekali untuk Musim Kemarau dan 7 hari (1 Minggu) sekali untuk Musim Penghujan..

-----Selamat mencoba -----

**Penyusun,
H. Pardal, Trianto, Ngapio, Adria. K**